



PEMBELAJARAN APLIKASI KONTEN DIGITAL DAKWAH PADA AKUN YOUTUBE HABIM TV

Nofha Rina^{*1}, Lucy Pujasari Supratman², Sri Wahyuning Astuti³

¹ Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

² Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

³ Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

*nofharina80@gmail.com, doktorlucysupratman@gmail.com, asriesoebagyo@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Diterima 25 Juni 2022

Direvisi 29 Juni 2022

Disetujui 21 Juli 2022

Tersedia Online 29 Juli 2022

ABSTRAK

Teknologi digital di era diglobal saat ini telah merambah pada dunia dakwah yang dikenal dengan media digital dakwah. Dampak digital dakwah melalui akun Youtube menjadi topik kegiatan pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan Telkom University bersama mitra Yayasan HABIM. Metode pengabdian menggunakan sosialisasi dan praktik aplikasi dinilai paling efektif pada implementasi media akundakwah HABIM TV bagi sumber daya dari manajemen HABIM TV. Tujuan pengabdian masyarakat ini diharapkan lebih meningkatkan kualitas manajemen HABIM TV agar dapat memiliki kapasitas terkini dalam konten digital melalui pengelolaan akun media HABIM TV selama ini. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya pemberdayaan staff dan pihak manajemen dari HABIM TV yang berjumlah 20 orang. Setelah pelatihan ini berjalan, terlihat mitra HABIM TV memiliki kapasitas kemampuan pembuatan konten digital dalam mengembangkan konten dakwah dan memahami pemanfaatan penggunaan akun media Youtube dalam memaksimalkan program dakwah.

Keyword: Aplikasi, Pembelajaran, Digital, Dakwah, Youtube

Korespondensi:

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: nofharina80@gmail.com

ORCID ID:

Penulis Pertama: Nofha Rina

<https://doi.org/10.25124/charity.v5i2a.5142>

page 55 – 59 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

LATAR BELAKANG

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak manajemen dan staff dari media HABIM TV yang berada di Ciwastra, Kota Bandung. HABIM TV mulai aktif membuat materi dakwah dalam bentuk video dakwah sejak April 2021 hingga saat ini dan sudah memiliki jumlah subscriber sebanyak 1.812 orang. HABIM TV memiliki audiens yang cukup stabil yang diperoleh dari jaringan komunitas jamaah masjid yang sudah terjalin dari kegiatan yang sudah terlaksana sebelumnya melalui berbagai rangkaian kegiatan dari berbagai kajian masjid. HABIM TV memiliki relawan yang sangat produktif dan memiliki daya juang sosioentrepreneur yang kuat dalam berkiprah dalam mencari ridho Allah dan berkhidmat untuk umat dalam mengembangkan dakwah. Sehingga hal ini menjadi sinergitas antara masyarakat, akademisi, dan asosisasi yang bagus dalam menciptakan keunggulan dan kualitas terhadap memajukan media HABIM TV melalui platform akun Youtube. Inisiasi tim dosen perguruan tinggi dengan mitra pengabdian masyarakat yaitu Media HABIM TV sudah dilakukan secara kontinuitas sesuai kebutuhan mitra dari Yayasan HABIM baik dari segi komunikasi, pengembangan skill dan saat ini pendampingan dalam meningkatkan kualitas pihak manajemen dan staff media HABIM TV sebagai wujud dari kegiatan lanjutan dengan mitra yang sama sejak tiga tahun terakhir. Keterbatasan sumberdaya dalam kemampuan akan pemahaman mengenai managing konten digital. Selain itu juga penggunaan keterampilan IoT (Internet of Things) masih minim dalam media dakwah Youtube di HABIM TV. Youtube sebagai platform berbagi merupakan media sosial yang banyak digunakan untuk pembuatan brand (Kosasi, 2014), hal ini yang ingin diberikan pada HABIM TV untuk membentuk brand melalui Youtube. Youtube sudah memiliki lebih dari 2 miliar pengguna aktif per bulannya. Sekitar 400 jam video diunggah ke Youtube dalam hitungan menit dan lebih dari satu miliar jam video ditonton di platform ini setiap harinya (Supratman, 2014). Youtube menjadi media paling baik untuk berdakwah (Cornu, 2011) karena bila konten video dirasa berhubungan dengan apa yang sedang mereka cari tentang ilmu agama maka dengan mudah akan mengingat HABIM TV.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dokumentasi kegiatan terlihat dari foto-foto di atas diantaranya adalah sambutan ketua pengabdian masyarakat Ibu Dr. Nofhar Rina bersama seluruh tim anggota dan juga pelaksanaan pendampingan pembelajaran konten digital melalui media dakwah akun Youtube habim tv tentang pelatihan editing online offline konten digital habim tv. Jumlah peserta sebanyak 25 orang yang mengikuti pendampingan pembelajaran pada tanggal 8 Juni 2022.

PERMASALAHAN MITRA

Mitra belum dapat memahami dan membedakan antara editing online dan editing offline dalam produksi konten digital Youtube Habim TV dan Mitra belum memahami bagaimana membuat konten menarik dengan tahapan pra produksi-produksi-post porefektif dalam branding identitas online Habim TV. Masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra tersebut terletak pada keterbatasan sumberdaya dalam kemampuan akan pemahaman mengenai pembuatan konten dakwah yang inovatif dalam menarik perhatian khalayak (Mujiyana, L. Sularto, 2012; Sagan, C., & Leighton, 2020). Kemudian pola kerja para manajemen dan staff yang bersifat otodidak menjadikan kendala tersendiri dalam mengatasi permasalahan ditengah tahun produksi saat ini sehingga menyebabkan para staff tidak mampu untuk mencari solusi dalam penanganan alat yang baik, pengambilan rekam gambar yang bagus dilihat oleh khalayak. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, layak jika diadakannya pelatihan dan pendampingan pada mitra tentang peningkatan kemampuan staff di lapangan dalam melakukan produksi konten video di lapangan dimana pendanaannya didanai oleh dana internal Direktorat PPM Telkom University. Berdasarkan pemaparan tersebut maka permasalahan atau wacana yang mengemuka adalah keterbatasan perangkat, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat sasaran yang sebelumnya tidak pernah memiliki pengalaman di bidang konten audio visual. Kondisi ini disebabkan karena tidak ada akses terjangkau pada pengetahuan yang komprehensif.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat dengan mitra Yayasan HABIM dilakukan dengan metode partisipatif, edukatif, pelatihan, pendampingan dan evaluatif. Secara teknis, metode partisipatif yaitu tahap pengabdian masyarakat yang melibatkan koordinasi dengan mitra secara pendekatan personal yaitu bapak Rizki Margana, S.T sebagai Direktur Habim TV yang berpusat di kota Jakarta. Tim dosen yang diketuai ibu Dr. Nofha Rina kemudian melakukan diskusi dengan pihak mitra HABIM TV dalam rangka mengetahui permasalahan mitra dan memenuhi kebutuhan atas solusi mitra. Metode pelatihan ceramah digunakan pada pelatihan dengan mengajarkan praktik atas keterampilan pembelajaran konten digital. Kemudian metode pendampingan dilakukan kepada mitra pengabdian HABIM TV setelah kegiatan pelatihan yang bersifat aplikatif dilakukan. Tujuannya adalah memberi penguatan kepada mitra jika ditemui adanya ketidakmampuan mitra dalam menerima materi pelatihan. Metode evaluatif tahap akhir pengabdian biasanya dilakukan evaluasi atas keseluruhan kegiatan mulai dari pengenalan, pelatihan sampai pendampingan. Tujuan metode evaluatif dilakukan adalah untuk menentukan tingkat pencapaian atas sasaran yang ingin diraih dalam setiap program kegiatan. Setiap masing-masing metode pelaksanaan pengabdian dilakukan secara bertahap dan berurutan. Kelebihan dan kekurangan pada masing masing metode adalah saling melengkapi diantara setiap metode tersebut dan akan menjadi bahan evaluasi untuk menggunakan alternatif metode selanjutnya yang dinilai paling sesuai.

SOLUSI PENGABDIAN MASYARAKAT

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Program Studi Ilmu Komunikasi telah selesai melakukan pendampingan pada HABIM TV di tanggal 8 juni 2022 dari pukul 7.30 pagi sampai pukul 5 sore. HABIM TV merupakan media sosioentrepreneur produktif pada platform Youtube dalam konten media dakwah yang meningkatkan wawasan peserta mitra Habim TV pada kemampuan dalam memproduksi konten digital HABIM TV yang pada awalnya minim wawasan menjadi semakin memahami bagaimana menghaslkan produksi konten digital yang lebih profesional. Setelah pelaksanaan pelatihan kemarin, para peserta mitra merasa mendapatkan peningkatan keahlian editing online offline dalam mengelola HABIM TV. Keahlian peserta bidang online offline semakin meningkat dalam penguatan kemampuan pra produksi-produksu dan pasca produkis konten digital. Solusi dari program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memantau dan mendukung keterlaksanaan kegiatan pengabdian secara intensif dengan menyediakan prasarana bagi Habim TV dalam bentuk keahlian serta keterampilan yang dapat mendukung efektivitas pelatihan pendampingan bagi manajemen dan staf HABIM TV agar tetap kreatif dengan dalam memproduksi konten dakwah melalui media HABIM TV. Selama sehari penuh, Tim dosen pengabdian masyarakat memberikan stimuli keterampilan dengan cara melakukan praktek langsung guna meningkatkan keterampilan baru bagi para staff yang berkecimpung dalam pembuatan materi video dakwah. Maka keberlanjutan kemitraan tim dosen dan Yayasan HABIM akan diupayakan untuk berjalan kesinambungan karena manajemen dan staff perlu dipantau demi keefektifan penggunaan materi dakwah secara optimal.

Dalam pemaparan sebelumnya terdapat beberapa keberhasilan yang telah dicapai. Yang pertama adakah keberhasilan target jumlah peserta mitra ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat kemarin berjumlah 25 orang. Kemudian ketercapaian tujuan sosialisasi yaitu ketrampilan yang layaknya dimiliki di era 4.0 yaitu keterampilan informasi, media, dan teknologi. Lalu ketercapaian target materi yang direncanakan meliputi kreativitas konten digital dan pemecahan masalah dalam proses editing. Yang terakhir adalah kemampuan penguasaan materi untuk lebih meningkatkan inisiatif serta produktivitas meningkatkan kualitas produksi editing pasca produksi konten digital. Setelah kegiatan selesai, kami juga meminta feedback kepuasan kegiatan dan mendapatkan respons positif pada keterampilan peserta. Keberlanjutan kerjasama para tim dosen dan Yayasan HABIM terus diupayakan berkesinambungan melalui pemantauan konten Youtube dakwah Habim TV, terutama dari sisi jumlah subscriber apakah terdapat peningkatan atau tetap stabil. Pantauan ini dilakukan demi keefektifan keberlanjutan bersama selanjutnya dengan Habim TV.

KESIMPULAN

Mitra HABIM TV telah berpartisipasi dalam pembinaan yang dibairkan oleh tim dosen pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan abdimas. Mitra memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pelatihan dengan menambah jumlah bandwidth internet untuk dapat menggunakan fasilitas internet secara maksimal. Potensi Keberlanjutan Program dan Roadmap Pelaksanaan akan dievaluasi dengan ketercapaian target luaran yang telah dipaparkan. Untuk mengetahui hal ini bisa dilakukan dengan melakukan pengujian pada pelatihan dimana dalam evaluasi ini dapat ditunjukkan hal yang bisa dihasilkan dan telah diimplementasikan. Data ini akan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya pada masyarakat sasar. Evaluasi dapat dikatakan berhasil jika materi pelatihan setelah pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan lebih baik daripada sebelumnya. Evaluasi selanjutnya adalah tentang

publikasi ilmiah di jurnal nasional yang memiliki ISSN dan atau prosiding seminar nasional kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh PPM Telkom University. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini juga bisa dievaluasi dari adanya modul yang menjadi pengayaan materi pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan kapasitas keahlian dan roadmap kegiatan pengabdian masyarakat tim dosen. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan sarana bagi tim dosen untuk mencari data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai literasi digital berbasis dunia usaha digital yang marak diperbincangkan di era revolusi industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cornu, B. (2011). *Digital Natives: How Do They Learn? How To Teach Them?* UNESCO Institute.
- [2] Kosasi, S. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar. *Prosiding SNATIF Ke-1*, 225–232.
- [3] Mujiyana, L. Sularto, & M. A. M. (2012). Pengaruh Penerapan Periklanan di Internet dan Pemasaran Melalui E-mail Produk UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal TI UNDIP*, 7(3), 161–168.
- [4] Sagan, C., & Leighton, T. (2020). The Internet and the Future of News. *American Study of Arts and Sciences*, 139(2), 119–125.
- [5] Supratman, L. P. (2014). *Psikologi Netizen dalam Media Komunikasi Pemasaran dan Politik*. Penerbit Deepublish CV Budi Utama.